

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 8

Desa Digelontor Rp6,74 Triliun

SEMARANG - Sekda Provinsi Jateng Dr Sri Puryono mengatakan, sebagai upaya optimalisasi sumber daya alam di pedesaan, Pemprov Jateng mengalokasikan dana Rp 50 juta per desa. Alokasi dana tersebut meningkat dari tahun 2017 sebesar Rp 30 juta per desa.

"Alokasi dana desa yang jumlahnya mencapai 7.809 desa mulai tahun 2015 dianggarkan sebesar Rp 2,22 triliun, tahun berikutnya naik lagi menjadi Rp 5,002 triliun, kemudian pada tahun 2017 naik menjadi Rp 6,38 triliun, dan pada tahun 2018 ini meningkat lagi menjadi Rp 6,74 triliun," tegas Sri Puryono usai menyampaikan materi seminar nasional di Program Magister Manajemen Untag Semarang, belum lama ini.

Seminar Nasional dihadiri Rektor Untag Dr Drs Suparno MSi dan diikuti para mahasiswa program Magister Manajemen, kalangan dosen Untag, dan sejumlah mahasiswa dari berbagai jurusan di lingkungan kampus Untag Semarang.

Berdasarkan Perda No 5 Tahun 2016 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani Jateng, lanjut Sri Puryono, Pemprov Jateng telah menyediakan prasarana dan sarana pertanian, memberikan kepastian usaha tani, melindungi harga, meningkatkan kapasitas petani menuju petani

produktif, modern dan berkelanjutan.

"Program pemberdayaan dan kepastian usaha petani, Pemprov telah menyediakan kartu tani. Hingga Juli kemarin terdapat sebanyak 2.815.888 petani. Sedangkan luas lahan 1.504.713 hektar. Dari sekian petani itu, sudah tercetak

sebanyak 2.580.916 kartu tani. Sedangkan yang telah terdistribusi sebanyak 2.361.916 kartu tani," katanya.

Rektor Untag Dr Suparno mengapresiasi kesediaan Sekda Provinsi Jateng Dr Sri Puryono menularkan ilmunya kepada para mahasiswa dan dosen Untag dalam rangka mem-

peringati Dies Natalis ke-55 Untag Semarang.

"Untag sangat berterima kasih kepada Pak Sekda. Kami tahu jadwal Pak Sekda sangat padat, tetapi masih sempat menularkan ilmunya melalui kuliah umum. Ini sangat luar biasa," ujar Suparno. ■

sn—yan